

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Hasil Belajar Siswa Kelas 2 TGB 1 SMKN 1 Cilaku-Cianjur dapat meningkat. Peningkatan ini dapat dilihat dari:

1. Rata-rata skor nilai hasil belajar siswa kelas kontrol, setelah dilakukan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan model konvensional yaitu 52,75, dengan rata-rata gain (peningkatan) 14,5 adapun interpretasi gain $< 0,3$ (rendah) terdapat 13 atau 65% orang siswa, $0,3 - 0,7$ (sedang) terdapat 7 atau 35% orang siswa dan $> 0,7$ (tinggi) terdapat 0 atau 0% orang siswa, sehingga dapat dikatakan bahwa interpretasi gain pada kelas kontrol berada pada kategori rendah.
2. Rata-rata skor nilai hasil belajar siswa kelas eksperimen, setelah dilakukan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* yaitu 62,25, dengan rata-rata gain (peningkatan) 30,75 adapun interpretasi gain $< 0,3$ (rendah) terdapat 4 atau 20% orang siswa, $0,3 - 0,7$ (sedang) terdapat 12 atau 60% orang siswa dan $> 0,7$ (tinggi) terdapat 4 atau 20% orang siswa, sehingga dapat dikatakan bahwa interpretasi gain kelas eksperimen berada pada kategori sedang.

3. Rata-rata skor tes hasil belajar setelah diberikan *treatment* antara kelompok kontrol yang menggunakan model konvensional yaitu dengan rata-rata skor tes 52,75 dan kelompok eksperimen yang menggunakan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* yaitu dengan rata-rata skor tes 62,25. Sehingga terdapat perbedaan hasil belajar siswa yaitu kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar kelompok kontrol.

3.2. SARAN

1. Untuk pihak sekolah, sebaiknya menambah jumlah alat dan bahan-bahan pembelajaran agar penyampaian materi dan tugas pada siswa lebih baik lagi dan proses pembelajaran tidak membosankan bagi siswa.
2. Untuk guru, Jika akan diterapkan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* perlu adanya sistem kontrol yang baik oleh guru pada saat siswa melaksanakan pengamatan dan diskusi sehingga siswa benar-benar memanfaatkan waktu untuk memahami materi dengan baik.
3. Untuk peneliti selanjutnya, Penelitian ini masih pada penelitian awal, karena materi yang diteliti baru pada pengetahuan dasar menggambar perspektif, sehingga kekuatan kontekstual sebagai pengetahuan siswa belum bisa terbahas dengan lengkap. Dengan demikian bagi peneliti yang tertarik dan akan melakukan penelitian dengan tema yang sama sebaiknya mengarah pada materi kasus yang benar-benar pemanfaatan pengetahuan siswa tentang kontekstual materi ini lebih diperdalam dalam pembahasannya.